

ABSTRAK

Rahmawati, Agustia Melinda. 2025. *Kajian Dialektologi pada Makna Bahasa Dialek Lamongan dan Dialek Gresik*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Bisarul Ihsan, M. Pd., (2) Anisa Ulfah, M. Pd.

Kata kunci: Bahasa, Dialektologi, Variasi Leksikal

Indonesia salah satu negara yang memiliki kekayaan dalam hal variasi budaya dan bahasa. Variasi bahasa mencakup bahasa lokal yang terdiri dari berbagai dialek. Salah satu contoh dari kekayaan tersebut tampak dalam perbedaan antara dialek-dialek dari berbagai daerah, meskipun semua berasal dari satu keluarga bahasa yang sama. Dialek Lamongan dan Gresik, yang keduanya termasuk dalam bahasa Jawa, menunjukkan adanya perubahan dalam kosakata meskipun lokasi geografisnya berdekatan. Perbedaan ini menarik untuk diteliti karena bisa mencerminkan interaksi linguistik serta konteks sosial budaya masyarakat setempat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan variasi kosakata yang ada dalam dialek Lamongan dan Gresik, baik dari segi perbedaan maupun kesamaan arti kata, serta untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang berpengaruh dalam terciptanya variasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara yang terstruktur dengan penutur asli, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, agar dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang variasi kosakata yang ada pada kedua dialek ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan ada 20 kosakata yang berbeda bentuk namun memiliki arti yang sama, serta 25 kosakata yang memiliki kesamaan bentuk dan makna antara dialek Lamongan dan Gresik. Faktor-faktor seperti geografi, sosial, budaya, dan sejarah dipahami sebagai penyebab utama terjadinya perbedaan ini, sekaligus memperlihatkan hubungan historis dan linguistik yang kuat di antara keduanya. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meskipun Lamongan dan Gresik terletak dalam satu wilayah budaya dan berbagi bahasa dengan akar yang sama, perbedaan leksikal tetap muncul disebabkan oleh faktor lingkungan dan sosial yang berlainan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan kontribusi bagi kajian dialektologi secara teoritis, tetapi juga secara praktis dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga bahasa daerah sebagai elemen identitas budaya bangsa. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan ilmu linguistik, pengajaran bahasa daerah, dan berfungsi sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya dalam variasi bahasa dan dialektologi.